

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Nilai kebersihan gigi dan mulut penting untuk diketahui tiap individu. Hal tersebut berperan dalam upaya pencegahan terhadap terjadinya karies. Dalam pertumbuhan dan perkembangan, remaja sering mengalami masalah kesehatan, salah satunya masalah kebersihan gigi dan mulut. World Health Organization (WHO) merekomendasikan bahwa pelajar sekolah merupakan kelompok yang tepat untuk dilakukannya upaya promosi kesehatan dalam menjaga kesehatan rongga mulut serta jaringan di sekitarnya. (Jurnal Ayub 2016)

Salah satu masalah di Indonesia yang perlu di perhatikan adalah masalah kesehatan, termasuk masalah kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang turut berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang. Kesehatan gigi dan mulut erat kaitannya dengan kebersihan gigi dan mulut, karena kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor dasar bagi terciptanya kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut dapat menentukan tingkat kesehatan gigi dan mulut seseorang (Sherlyta 2017)

Secara umum, kebersihan gigi dan mulut sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh karena dapat mempengaruhi fungsi bicara, pengunyahan dan rasa percaya diri. Kebanyakan masyarakat tidak menyadari bahwa awal mula timbulnya penyakit gigi dan mulut bersumber dari kesehatan rongga mulut secara menyeluruh. Hal ini dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat yang kurang peduli akan kebersihan gigi dan mulut yang dijadikan suatu kebiasaan dan budaya (Agusta,2015)

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah penting yang perlu mendapat perhatian dalam rongga mulut selain masalah gigi berlubang (karies). Kebersihan mulut yang baik dapat menggambarkan keadaan kesehatan umum yang baik, sebaliknya kebersihan gigi yang buruk menggambarkan kondisi kesehatan yang buruk pula. Kebersihan gigi dan mulut mempunyai peran penting di bidang kesehatan gigi, karena kebersihan mulut yang buruk dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit baik lokal maupun sistemik. Pengukuran kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan mulut seseorang. Umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks. Secara klinis tingkat kebersihan gigi dan mulut dinilai dengan kriteria OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*). Kriteria ini dinilai berdasarkan keadaan endapan lunak atau debris dan karang gigi atau kalkulus. (Putri,2014)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, tingginya angka permasalahan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6% dengan salah satu provinsi yang memiliki angka prevalensi tertinggi terdapat di Sulawesi tengah mencapai 73,5%. Distribusi status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan usia menunjukkan kelompok usia dewasa muda dengan kebersihan rongga mulut baik adalah sebesar 43,33%, sedang 52,00% dan buruk 4,67%. Pada kelompok usia dewasa penuh, kriteria baik sebesar 21,33%, sedang 60,00% dan buruk 18,67%. Pada kelompok lanjut usia terdapat 1 responden dengan kriteria kebersihan rongga mulut sedang (Anggraini,2015)

Salah satu faktor penyebab rendahnya kebersihan gigi dan mulut di sebabkan dengan gaya hidup yang kurang baik. Sebagian besar Siswa. Pola makan yang tidak

teratur yang sering mengkonsumsi manis makanan yang manis-manis, berlemak, asin maupun makanan sejenis di sekitar sekolah, yang menyebabkan timbulnya berbagai penyakit yang berpengaruh terhadap kebersihan gigi maupun kesehatan gigi lainnya. Siswa merupakan sekelompok pelajar dimana kondisi kesehatannya harus selalu optimal untuk menjalankan aktivitasnya. (Lestari,2016)

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang ada yaitu, “Bagaimana Gambaran kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa?”.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui indeks status kebersihan gigi dan mulut pada siswa.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai masukan kepada para Siswa untuk lebih memperhatikan kembali kebersihan gigi dan mulutnya dan mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.